BAB IV

SELAYANG PANDANG YAYASAN KIAI HAJI MAS MANSYUR

A. Latar belakang berdirinya Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur

Latar belakang berdirinya Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur itu sendiri adalah mengikuti kebijakan Pemerintah Indonesia. Dengan terbitnya Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2001 yang kemudian diubah dengan UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, yayasan memiliki landasan hukum yang kuat. Pendirian yayasan di Indonesia selama ini hanya berdasar atas kebiasaan dalam masyarakat dan yurisprudensi Mahkamah Agung. Ada kecenderungan masyarakat mendirikan yayasan dengan maksud tidak hanya sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kamanusiaan, melainkan juga bertujuan memperkaya diri para pendiri, pengurus, dan pengawas. Akhirnya timbul berbagai masalah, seperti kegiatan yayasan yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar (AD), sengketa antara pengurus dengan pendiri, maupun yayasan digunakan untuk menampung kekayaan yang diperoleh dengan cara melawan hukum.

Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaris dan berhak memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Sebagai badan hukum yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yayasan mempunyai organ yang terdiri atas pembina, pengurus, dan pengawas. Pemisahan yang tegas terhadap fungsi, wewenang, dan tugas masing-masing organ yayasan dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan konflik intern yayasan yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merugikan kepentingan yayasan dan pihak lain yang terkait dengan kegiatan yayasan. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan dilakukan sepenuhnya oleh pengurus. Oleh karena itu, pengurus wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada pembina mengenai keadaan keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan.[67]

B. Tujuan berdirinya Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur

Tujuan didirikannya Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur itu sendiri adalah untuk mengembangkan dan memajukan yayasan dengan cara merekrut orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Baik dalam bidang pendidikan, bidang ketakmiran dan bidang umum.Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur berdiri sejak tahun 1979 yang dipegang oleh pak Abdul Qadir,[68] namun pada 2005 muncul peraturan pemerintah untuk memperbarui kembali status yayasan yang kemudian diresmikan pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2011 pukul 09.00 WIB. Terletak di Jalan Kalimas Udik 1C nomor 1, Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantian, Surabaya.[69]

Keberadaan Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur tentunya adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kegiatan baik dari sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

---

[67]Suryarama, *Peran Yayasan dalam Pengolahan Bidang Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta*. Universitas Terbuka, 55.
[68]Achmad Thoriq, *Wawancara*, Surabaya, 30 Juni 2017.
[69]Muchamad Iqbal , *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2017..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Strukur kepengurusan

Dalam lembaga pendidikan tentunya terdapat struktur kepengurusan agar semua kegiatan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah Struktur Kepengurusan Yayasan KH. Mas Mansyur:

Ketua: Salim Syarief, lahir di Surabaya, tanggal 23 Maret 1973. Tinggal di Surabaya, Kalimas Udik 1A/7 RT/RW 04/09, Kelurahan Nyamplungan Kecamatan Pabean Cantian.

Ketua I: Muchamnad Iqbal, lahir di Surabaya, tanggal 10 Oktober 1975. Tinggal di Surabaya, Sidodadi Kulon 1/41 RT/RW 02/09, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Simokerto.

Ketua II: Mohammad Khuzainal Arifin, lahir di Gresik, tanggal 6 April 1984. Tinggal di Gresik, Desa Lasem, RT/RW 02/01 Kecamatan Sedayu.

Sekretaris: Mohammad Romadhon, lahir di Surabaya, tanggal 29 September 1973. Tinggal di Surabaya, Kalimas Udik 1/17 RT/RW 04/08 Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantian.

Wakil Sekretaris: Achmad Fanani, lahir di Surabaya, tanggal 25 Juli 1987. Tinggal di Surabaya, Kalimas Udik 1C/7-9 RT/RW 03/08 Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantian.

Bendahara: Zulkifli, lahir di Surabaya, tanggal 20 Maret 1982. Tinggal di Ampel Cempaka 12 RT/RW 01/02, Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakil Bendahara: Abdullah Abdul Rachman, lahir di Surabaya, tanggal 24 Desember 1979. Tinggal di Surabaya, Ampel Kesumba Pasar 33 RT/RW 05/02 Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir.

Pengawas: Nofel Muhammad Baya Syut, lahir di Surabaya, tanggal 14 Desember 1949. Tinggal di Surabaya, Ampel Gubah Kidul no. 25 RT/RW 05/04 Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN KIAI HAJI MAS MANSYUR 2011

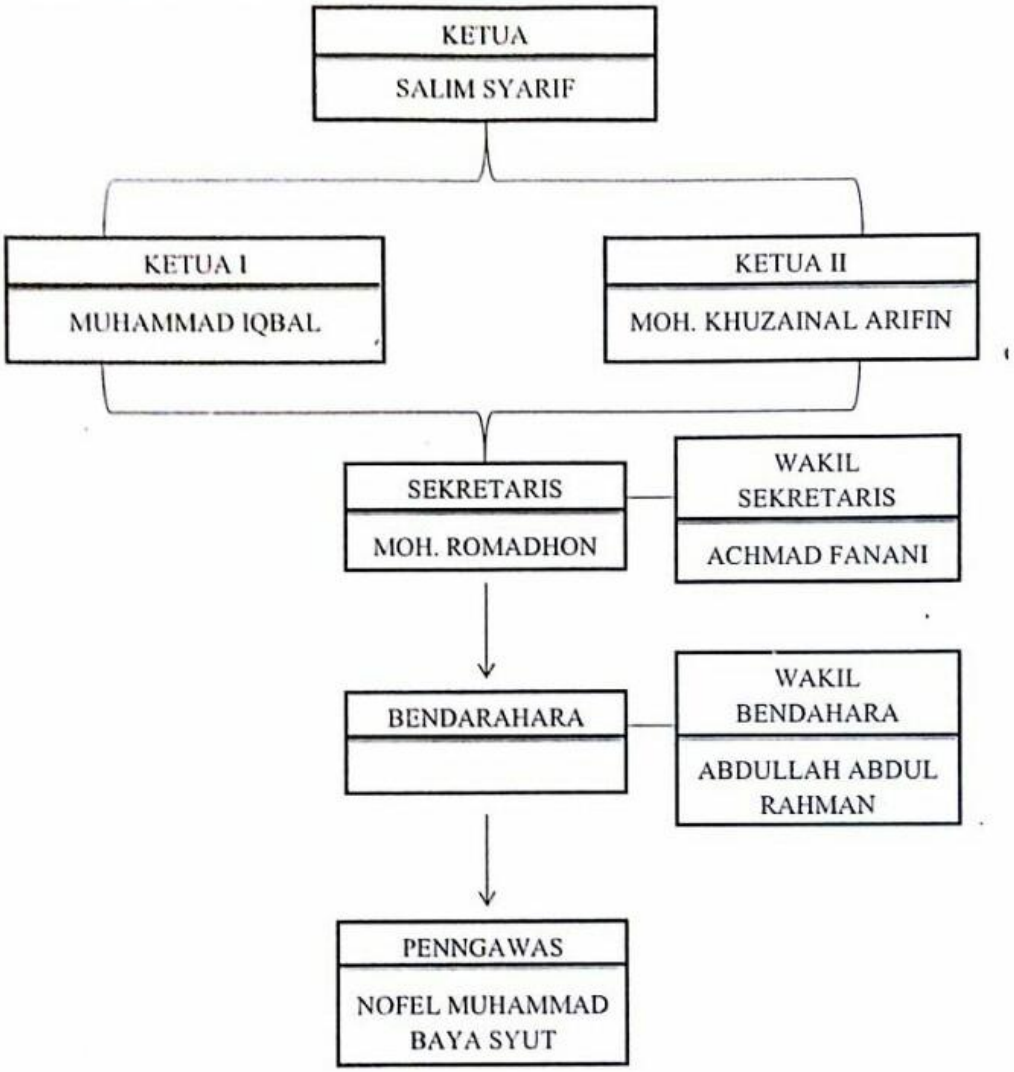

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa kegiatan yang diagendakan oleh Yayasan Kiai Haji Mas Mansyur

a. Bidang Sosial:
   i. Mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal.
   ii. Mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan dari tingkat Play Group, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi/Universitas.
   iii. Mendirikan lembaga formal dan non formal.
   iv. Mendirikan Panti Asuhan.
   v. Studi Banding.
   vi. Rumah Sakit, Poliklinik, dan Laboratorium.
   vii. Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat.
b. Bidang Keagamaan:
   i. Mendirikan Sarana Ibadah.
   ii. Menyelenggarakan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ), Pondok Pesantren dan madrasah.
   iii. Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq dan sedekah.
   iv. Meningkatkan pemahaman keagamaan.
   v. Melaksanakan Syiar Keagamaan.
   vi. Studi Banding Keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

vii. Menyelenggarakan pelatihan keagamaan, pendidikan, kebahasaan dan kemasyarakatan serta menerbitkan karya-karya ilmiah dan hasil penelitian terutama dibidang keislaman, kemasyarakatan dan kebahasaan.

c. Bidang Kemanusiaan.

i. Memberi bantuan kepada korban bencana alam.

ii. Memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan.

Madrasah Mufidah sejak awal dikelolah sendiri oleh KH. Mas Mansyur. Dari pihak kelurga sendiri ia dibantu oleh adiknya sendiri bernama A. Ghalib, yang kemudian dibantu juga oleh beberapa guru. Sepeninggal KH. Mas Mansyur, Madrasah Mufidah kemudian diambil alih oleh anaknya yang bernama Aunurrafiq, yang biasa dipanggil dengan sebutan pak On. Pak On memulai pendidikannya pada 1926 di Standaar School Muhammadiyah Jogjakarta hingga kelas dua, kemudian diboyong oleh ayahnya ke Surabaya dan meneruskan studi di Madrasah Mufidah (1928-1933). Disini ia diajar oleh ayahnya sendiri dan dibantu oleh pamannya Gholib Ahmad. Setelah lulus dari Mufidah, ia diminta membantu mengajar, tetapi empat tahun kemudian ia berhenti mengajar mengikuti keluarganya pindah ke Jogjakarta, Kongres ke-26 tahun 1937 dan meneruskan pendidikan disana.

Tahun 1947 Pak On kembali ke Surabaya dan mulai mengajar lagi di Madrasah Mufidah. Madrasah Mufidah sempat ditutup beberapa tahun selama Pendudukan Jepang.[70] Berbeda pendapat dengan yang dikatakan oleh Pak Thoriq,

[70]Syafiq A. Mughni, *Siapa & Siapa 50 Tokoh Muhammadiyah Jawa Timur*, (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak terakhir dari Pak On bahwasanya Madrsah tidak pernah ditutup sekalipun keluarga K.H. Mas Mansyur berpindah ke Yogjakarta.[71]

Pak On mengelolah Madrasah Mufidah hingga akhir hanyatnya, yakni tahun 1978. Setelah itu dari keluarga KH. Mas Mansyur tidak ada yang melanjutkan untuk mengelolah tersebut, akhirnya Madrasah dikelolah oleh pihak luar hingga sekarang.[72]

73

[71]Ahmad Thoriq, *Wawancara,* Surabaya, 30 Juni 2017.
[72]Ahmad Thoriq, *Wawancara,* Surabaya, 30 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id